

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perlindungan Hukum Bagi Pembeli Dalam Jual Beli Bibit Ikan Gurame Pada Supplier Yang Tidak Sesuai Dengan Perjanjian” (Studi Kasus di Desa Krandang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri), ini ditulis oleh Roudhotul Alfirohmatin, NIM. 126101213234, dengan pembimbing Prof. Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Jual Beli, Bibit Ikan Gurame

Penelitian ini dilatarbelakangi dari warga Desa Krandang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yang melakukan jual beli bibit ikan gurame melalui pemesanan kepada penjual bibit, dimana dalam perjanjian awal pembeli meminta bibit yang berukuran sama, dalam kondisi sehat, dan berkualitas bagus namun ketika dikirim ternyata bibit tidak sesuai dengan permintaan pembeli dan hanya bertahan 1 minggu hingga 1 bulan saja sehingga pembeli meminta ganti rugi kepada pihak penjual, namun dari pihak penjual tidak mau melakukan kesepakatan ganti rugi tersebut dan bersikap lepas tangan atas kerugian yang ditanggung pembeli.

Tujuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan tentang (1) Untuk mengetahui praktik jual beli bibit ikan gurame pada supplier di Desa Krandang Kec. Kras Kab. Kediri; (2) Untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum bagi pembeli dalam jual beli bibit ikan gurame pada supplier yang tidak sesuai dengan perjanjian Perspektif Hukum Positif; (3) Untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum bagi pembeli dalam jual beli bibit ikan gurame pada supplier yang tidak sesuai dengan perjanjian dalam perspektif Fiqh Muamalah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Transaksi jual beli bibit ikan gurame di Desa Krandang merupakan transaksi jual beli pada umumnya, mulai dari pemasaran, proses pemesanan, metode pembayaran dan pengirimannya serta biaya diberikan setelah bibit ikan dikirimkan tanpa harus memberi biaya panjar terlebih dahulu. Praktik akad yang dilakukan dalam jual beli bibit ikan gurame di Desa Krandang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri terkait rukun dan syaratnya sudah terpenuhi sehingga akad jual beli bibit ikan gurame tersebut telah sah hukumnya. (2) Para penjual bibit yang sering lepas tangan dan tidak mau tau atas kerugian yang ditanggung pembeli bibit membuktikan bahwa pembeli menjadi pihak yang sering dirugikan serta Perlindungan Hukum bagi pembeli dalam jual beli bibit ikan gurame di Desa Krandang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, dalam praktiknya masih banyak ditemukan bahwa penjual belum menerapkan dan melaksanakan ganti kerugian atas bibit ikan yang mati sesuai dengan ketentuan dalam KUHPerdata dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen. (3) Terjadinya kematian bibit ikan

gurame setelah kurun waktu 1 minggu hingga 1 bulan menjadi alasan bagi para pembeli tidak dapat melakukan tindakan pilihan (*khiyar*) untuk membatalkan atau meneruskan perjanjian dalam transaksi tersebut. Tidak ada pilihan ini lah yang menyebabkan pembeli tetap melanjutkan transaksi.

ABSTRACT

The thesis with the title "Legal Protection for Buyers in Buying and Selling Gurame Fish Seeds to Suppliers Who Are Not in Accordance with the Agreement" (Case Study in Krandang Village, Kras District, Kediri Regency), was written by Roudhotul Alfirohmatin, NIM. 126101213234, with the supervisor Prof. Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Keywords: Legal Protection, Buying and Selling, Gurame Fish Seeds

This research was motivated by the residents of Krandang Village, Kras District, Kediri Regency who bought and sold carp seeds through orders to seed sellers, where in the initial agreement the buyer asked for seeds that were the same size, in healthy condition, and of good quality but when sent it turned out that the seeds were not in accordance with the buyer's request and only lasted 1 week to 1 month so the buyer asked for compensation from the seller. However, the seller does not want to make the compensation agreement and is hands-off for the losses borne by the buyer.

The purpose of this research is expected to be able to provide scientific contributions on (1) To find out the practice of buying and selling carp fish seeds to suppliers in Krandang Village, Kras District, Kediri Regency; (2) To find out and analyze legal protection for buyers in buying and selling carp seeds to suppliers that are not in accordance with the Positive Legal Perspective agreement; (3) To find out and analyze the legal protection for buyers in buying and selling carp seeds to suppliers that are not in accordance with the agreement in the perspective of Fiqh Muamalah.

The research methods used by the researcher are qualitative methods and types of field research. The data collection techniques used in this study are in the form of observation, interviews or document review. Meanwhile, the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification.

The results of this study show that: (1) The transaction of buying and selling carp seeds in Krandang Village is a buying and selling transaction in general, starting from marketing, the ordering process, the payment and delivery methods and the fees are given after the fish seeds are delivered without having to pay a fee first. The practice of contracts carried out in the sale and purchase of carp seeds in Krandang Village, Kras District, Kediri Regency is related to harmony and the conditions have been fulfilled so that the contract for the sale and purchase of carp seeds is legally valid. (2) Seed sellers who often let go of their hands and do not want to know about the losses incurred by seed buyers prove that the buyer is a party who is often harmed and Legal Protection for buyers in buying and selling carp seeds in Krandang Village, Kras District, Kediri Regency, in practice it is still found that sellers have not applied and implemented compensation for dead fish seeds in accordance with the provisions of the Civil Code and the Protection Law User. (3) The occurrence of the death of carp seeds after a period of 1 week to 1

month is the reason for the buyers not to take an optional action (khiyar) to cancel the agreement in the transaction. None of these options causes the buyer to continue the transaction.

الملخص

الأطروحة التي تحمل عنوان "الحماية القانونية للمشتري في شراء وبيع بذور أسماك الجوراميه للموردين الذين لا يتوافقون مع الاتفاقية" (دراسة حالة في قرية كراندانج ، مقاطعة كراس ، كيديري ريجنسي) ، كتبها رودهوتول الفيروهماتين ، نيم. ١٢١٣٢٣٤.١٢٦١٠ مع المشرف أ.د. حسين أسماوي، م.أ.ج.

الكلمات المفتاحية: الحماية القانونية، بيع وشراء، بذور أسماك الجوراميه

كان هذا البحث مدفوعا بسكان قرية كراندانج ، منطقة كراس ، كيديري ريجنسي الذين اشتروا وباعوا بذور الكارب من خلال أوامر لبائعي البذور ، حيث طلب المشتري في الاتفاقية الأولية بذورا بنفس الحجم وفي حالة صحية وذات نوعية جيدة ولكن عند إرسالها اتضح أن البذور لم تكن متوافقة مع طلب المشتري واستمرت فقط من أسبوع إلى شهر واحد لذلك طلب المشتري تعويضا من البائع ، غير أن البائع لا يرغب في إبرام اتفاق التعويض ويخفف عن الخسائر التي يتكبدها المشتري. من المتوقع أن يكون الغرض من هذا البحث قادرا على تقديم مساهمات علمية حول (١) لمعرفة ممارسة شراء وبيع بذور سمك الكارب للموردين في قرية كراندانج ، مقاطعة كراس ، كيديري ريجنسي (٢) معرفة وتحليل الحماية القانونية للمشتري في شراء وبيع بذور الكارب للموردين الذين لا يتفقون مع اتفاقية المنظور القانوني الإيجابي؛ (٣) معرفة وتحليل الحماية القانونية للمشتري في شراء وبيع بذور الكارب للموردين الذين لا يتفقون مع الاتفاقية من منظور الفقه المعاملة.

طرق البحث التي يستخدمها الباحث هي الأساليب النوعية وأنواع البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي في شكل ملاحظة أو مقابلات أو مراجعة الوثائق. وفي الوقت نفسه ، تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج والتحقق.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن: (١) معاملة بيع وشراء بذور الكارب في قرية كراندانج هي معاملة بيع وشراء بشكل عام ، بدءا من التسويق وعملية الطلب وطرق الدفع والتسليم ويتم إعطاء الرسوم بعد تسليم بذور السمك دون الحاجة إلى دفع رسوم أولا. ترتبط ممارسة العقود المبرمة في بيع وشراء بذور الكارب في قرية كراندانج ، مقاطعة كراس ، كيديري ريجنسي بالانسجام وقد تم استيفاء الشروط بحيث يكون عقد بيع وشراء بذور الكارب ساري المفعول قانونا. (٢) يثبت بائعو البذور

الذين غالبا ما يتخلون عن أيديهم ولا يريدون معرفة الخسائر التي يتكبدها مشترو البذور أن المشتري هو طرف غالبا ما يتضرر والحماية القانونية للمشتريين في شراء وبيع بذور الكارب في قرية كراندانج ، مقاطعة كراس ، كيديري ريجنسي ، لا يزال من الناحية العملية أن البائعين لم يطبقوا أو ينفذوا تعويضا عن بذور الأسماك الميتة وفقا لأحكام القانون المدني وقانون الحماية مستخدم (٣) يعد موت بذور الكارب بعد فترة من أسبوع إلى شهر واحد سببا لعدم قيام المشتريين باتخاذ إجراءات اختيارية (خيار) لإلغاء أو استمرار الاتفاقية في الصفقة. لا يتسبب أي من هذه الخيارات في استمرار المشتري في المعاملة.